

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya manusia mengejar sesuatu dengan sifat untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah di cita-citakannya. Seorang individu di harapkan bisa memenuhi kebutuhannya masing-masing dengan melakukan berkerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa berkerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab kepada perkerjaannya sendiri agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun dunia kerja antara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalkan yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu di dukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas bagus dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang menyelesaikan jenjang S1 nya dapat memilih pilihan alternative pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung kerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Dan mereka dapat memilih pilihan ke dua yaitu melanjutkan pendidikan mereka seperti S2 atau pilihan yang lain yaitu menjadi seorang akuntan publik, Bagi mereka yang memilih menjadi akuntan publik mereka harus menlanjutkannya ke pendidikan profesi seorang akuntan publik dan mendapatkan gelar akuntan, dan selanjutnya mereka dapat memilih

karirnya sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik atau akuntan manajemen, akuntan pemerintah atau akuntan pendidikan.

Dalam masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) yang dibentuk sejak tahun 2015 lalu memungkinkan suatu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Masyarakat ekonomi Asia tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, akuntan dan lainnya. Hal ini dapat menyebabkan kompetisi antar negara-negara ASEAN semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN khususnya Indonesia harus selalu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja yang terampil, cerdas dan kompetitif agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing. Untuk menghasilkan SDM atau tenaga kerja yang berkualitas diperlukan pendidikan, karena tujuan utama dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM. (Wijayanti, 2013)

Sedangkan menurut (Greenberg dan Baron (2013) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memilih karir yang menjanjikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seseorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan. Namun sebaliknya (Jainuari, 2014) menyatakan bahwa tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh pemahaman yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Friendland, 2013 dalam Aprilian, 2012).

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjabati hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seorang memilih karir tersebut (Sri Rahayu, 2014). Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2014).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2012) dalam Riani dan Fitriany 2010 arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian. kesukaan, minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Pendidikan juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang salah satu tugas pendidikan akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat berkibar di dunia kerja sesuai minat karir yang akan dipilihnya.

Banyak mahasiswa akuntansi memilih karirnya pada saat dia lulus dari universitas. setuju tidak setuju, empat tahun (atau lebih) dalam lingkungan pendidikan yang tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang mereka kejar. Lebih buruk lagi mereka tidak pernah ambil ahli di dunia organisasi ataupun ekstrakurikuler. Semakin sedikit mereka ketahui, tentang berorganisasi. Biasanya mereka memilih dua alternatif dalam menentukan karirnya. Pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri seperti (wiraswasta), sementara kedua adalah menjadi karyawan.

Saat ini banyak lulusan yang terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai dengan bidangnya dan mereka jalankan karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan yang terbaik di perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013).

Seiring dengan diberlakukannya UU no. 5 tahun 2013 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik bisa asal kan lulus ujian dan memiliki sertifikasi akuntan publik. Hal tersebut merupakan bawah dapat mengancam para lulusan jurusan akuntansi, dimana menjadi akuntan publik mereka para lulusan dari jurusan akuntansi harus bersaing dengan lulusan yang bukan jurusan akuntansi. Hal ini di sebabkan karena pertumbuhan akuntansi di Indonesia sangat lah

lambat. Sampai saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga kerja profesional akuntan publik. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring maka meningkatnya ke ekonomia dan munculnya perusahaan-perusahaan/tenagakerja baru lalu semakin berkembangnya perusahaan/tenaga kerja yang sudah ada. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara. Wijayanti (2013) dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Dan disitu juga ada tiga faktor yang timbulnya minat Faktor-faktor tersebut adalah dorongan dari diri sendiri, faktor motif sosial, dan faktor emosial. Sedangkan itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah telah di teliti oleh beberapa penelitian diantaranya adalah Meliana (2014) yang menganalisis faktor-faktor mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Dan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan personalisasi, nilai lingkungan, dan nilai-nilai sosial, dan pelatihan sebagai akuntan publik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Farokha (2014) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik hasil penelitian ini farokha menunjukkan bahwa secara persial maupun secara simultan variabel kerjaan, harapan, rujukan, personalitas. Dan nilai-nilai sosial yang tidak berpengaruh positif untuk minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi adalah hal yang paling menarik untuk di teliti, karena dapat menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk penulis dalam memilih karir sebagai akuntan publik sebagai dasar bagi individu dalam menjalankan aktivitas sebagai dalam memilih karir yang akan di jalannya. Untuk itu, penelitian ini melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diambil masalah mengenai

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada yayasan administrasi Indonesia (Y.A.I))”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanapengaruh nilai intrisik pekerjaan terhadap minat memilihan karir ?
2. Seberapa penting penghargaan finansialberpengaruh minat untuk pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Bagaimanabisa pertimbangan pasar kerja berpengaruhterhadap minatmahasiswa untuk memiliki karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pesonalitas/kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sabagai akuntan?
5. Dimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik?
6. Bagaimana berpengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik?

## 1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji kembali mengenai analisis faktor-faktor yang dipengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir yang sebagai akuntan publik yaitu :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nilai intrisik pekerjaan berpengaruh minat terhadap memilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Menganalisispentingnya pengaruh penghargaan finansial dapat mempengaruhiminatuntuk pemilihan karir sebagai akuntan publik?

3. Ingin melihat Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik?
4. Menganalisa pesonalitas mempengaruhi atau tidak terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik
6. Menganalisis nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat di ambil oleh penelitian ini adalah mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik yaitu :

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahaman berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi yang ingin sebagai akuntan publik membuka wawasan buat bagaimana bisa menjadi akutan yang profesional.

2. Bagi Akuntan publik

Penelitian ini di harapkan beguna sebaga baha masukan atau saran dalam memilih karir sebagai akuntan publik supaya mahasiswa bisa memahami bagaimana menjadi akuntan publiknya sesungguhnya / mau menjadi akuntan publik ya profesional.

3. Bagi Pembaca

Peneliti berharap proposal ini menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berniat membahas penelitian sejenis mengenai sebagai akuntan publik untuk masukan atau saran untuk mahasiwan akuntansi menjdi akuntan publik yang profesional

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

### **bab I Pendahuluan**

Pendahuluan Dalam bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang yang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan mafaat penelitian, dalam sistematika penelitian.

### **Bab II Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Kajian pustaka Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai kerangka teoritis penelitian dan memaparkan hipotesis yang akan dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian yang sebelumnya. Dan menghubungkan antara variabel penelitian dalam pengembangan hipotesis untuk membuat kerangka konseptual penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian berisi tentang strategi penelitian yang mengenai sampel dalam penelitian, operasional variabel, dan model penelitian instrument pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan untuk menjadi sampel.

### **Bab IV Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai hasil pengolahan data analisis, dan interpretasi dalam hasil analisis dalam menjawab hipotesis penelitian.

### **Bab V Kesimpulan**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, dan saran, keterbatasan dalam penelitian, dan pengembangan penelitian berikutnya.